

**STRATEGI PENERAPAN *KNOWLEDGE SHARING* DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KINERJA PENGURUS KOPERASI (STUDI KASUS PADA
KOPERASI SYARIAH MASJID BESAR NURUL IMAN DAN KOPERASI
SYARIAH MASJID BESAR TEGALKALONG KABUPATEN SUMEDANG)**

Sukmayadi

Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Pasundan
sukmayadi-199010039@mail.unpas.ac.id

Atty Tri Juniarti

Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Pasundan
attytrijuniarti@unpas.ac.id

Iman Sudirman

Program Doktor Ilmu Manajemen Universitas Pasundan
imansudirman@unpas.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Strategi Penerapan Knowledge sharing Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman Kecamatan Situraja sebagai lokus utama dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kecamatan Sumedang Utara sebagai lokus pembanding, keduanya merupakan penerima program SIMPATI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan responden pada pengurus, pengelola dan pengawas yang telah Menerima Program SIMPATI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penerapan knowledge sharing dalam upaya meningkatkan kinerja pengurus koperasi didasarkan analisis SWOT, kemudian dilakukan analisis strategi dengan menggunakan model Grand Strategy, dan diperoleh hasil strategi berada pada kuadran I atau Strength dan Opportunity.

Kata Kunci: Strategi, Knowledge Sharing, Kinerja, Pengurus Koperasi.

Abstract

The purpose of this study was to find out how the Strategy for Implementing Knowledge Sharing in Efforts to Improve the Performance of the Management of the Sharia Cooperative Cooperative of the Great Mosque of Nurul Iman in Situraja District as the main locus and the Sharia Cooperative of the Tegalkalong Great Mosque in North Sumedang District as the locus of comparison, both of which are recipients of the SIMPATI program of the Sumedang Regency Regional Government. This study uses a qualitative method with respondents to administrators, managers and supervisors who have received the SIMPATI Program from the Regional Government of Sumedang Regency. The results of this study indicate that the strategy of implementing knowledge sharing in an effort to improve the performance of cooperative management is based on SWOT analysis, then a strategy analysis is carried out using the Grand Strategy model, and the results of the strategy are in quadrant I or Strength and Opportunity

Keywords: Strategy, Knowledge Sharing, Performance, Cooperative Management.

PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi sekarang ini mengalami pertumbuhan yang begitu cepat, terutama dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pertumbuhan yang terjadi dalam era

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

globalisasi ini telah membuat berbagai organisasi untuk fokus mengubah cara dan perilaku organisasi menjalankan bisnisnya.¹ Model persaingan pun berubah menjadi sangat kompetitif, dan hanya akan dimenangkan oleh perusahaan yang memiliki daya saing tinggi dan berkelanjutan. Perusahaan membutuhkan peran strategi sumber daya manusia bukan hanya untuk meningkatkan *performa* atau kinerja tetapi untuk mewujudkan keunggulan bersaing.² Keberhasilan sebuah organisasi sangat bergantung pada peranan dari sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki organisasi tersebut.³

Koperasi merupakan lembaga usaha yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia dan merupakan soko guru perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan bunyi Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 pasal 33 ayat 1 menegaskan bahwa "*Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.*" Makna yang terkandung dalam ayat tersebut sangat dalam yakni sistem ekonomi yang dikembangkan seharusnya tidak basis persaingan serta atas asas yang sangat individualistik. dan ayat (4) menjelaskan bahwa "*Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.*"

Pemerintahan Daerah Kabupaten Sumedang memahami dan memegang amanah undang-undang dan instruksi pemerintah pusat melalui beberapa peraturan dan keputusan, sangat mendukung atas peran dan perkembangan koperasi. Selain sebagai sokoguru perekonomian Indonesia, koperasi bisa menjadi pelaku ekonomi yang tangguh, mandiri, professional dan berdaya saing. Untuk mempercepat upaya pengembangan koperasi di wilayah Kabupaten Sumedang dikeluarkan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Menjelang akhir tahun 2018 Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang melalui program SIMPATI mendirikan 26 Koperasi Syariah yang berdiri di setiap kecamatan di Kabupaten Sumedang. Pemerintah berharap koperasi syariah masjid besar di 26 kecamatan ini dapat menjadi solusi untuk masyarakat terutama untuk para pengusaha kecil. Dukungan dan motivasi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang terhadap 26 koperasi syariah, seluruh koperasi syariah diberikan permodalan, kebutuhan aktiva tetap seperti komputer dan printer dan pengurusan

¹ Ahmed, Tanveer, dkk. "Impact of Employees Engagement and Knowledge Sharing on Organizational Performance: Study of HR Challenges in COVID-19 Pandemic." *Human Systems Management* 39.4 (2020): 589-601.

² Bangun, Wilson. "Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga." *International Journal* 4.2 (2012): 42-58.

³ Al-Husseini, Sawasn, dan Ibrahim Elbeltagi. "Knowledge Sharing Practices as a Basis of Product Innovation: A Case of Higher Education in Iraq." *International Journal of Social Science and Humanity* 5.2 (2015): 182.

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

badan hukum sebagai stimulus awal operasional koperasi. Pemerintah Kabupaten Sumedang berharap program ini mampu memberikan kemanfaatan dan mensejahterakan umat.

Basis keunggulan koperasi syariah masjid besar kecamatan di Kabupaten Sumedang yakni berbasis pengetahuan (*knowledge based assets intellectual capital*), seperti kreativitas, inovasi, pembelajaran organisasi, dan kapabilitas strategik. Koperasi syariah sebagai industri yang berbasis pengetahuan dan informasi ini tentu saja membutuhkan pengelolaan pengetahuan yang dikenal dengan *knowledge managemet* atau manajemen pengetahuan.⁴ Manajemen pengetahuan dipandang lebih *powerfull* sebagai sumberdaya penting yang menjadi syarat terciptanya keunggulan bersaing bagi individu, unit, departemen, dan organisasi. Banyak perusahaan saat ini tidak hanya mengandalkan keunggulan bersaing yang berupa *resource based* saja, tetapi juga bagaimana dapat bersaing dengan *knowledge based* yang dimilikinya. Salah satunya dengan *knowledge sharing*.⁵

Penerapan *knowledge sharing* membentuk perilaku kerja inovatif yang berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan dan kinerja organisasi.⁶ Lebih lanjut Arsawan mengatakan betapa pentingnya *knowledge sharing* dalam koperasi dan usaha kecil menengah karena kekuatan usaha kecil menengah dan koperasi terletak pada motivasi dan keterampilan, dan mereka membutuhkan kegiatan *knowledge sharing* aktif dan melakukan proses inovasi terus menerus untuk meningkatkan kinerja SDM. Selanjutnya Ozlen dalam Danuputra & Fetty menyatakan bahwa *Knowledge sharing practice* meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja organisasi. *Knowledge sharing* memainkan peran yang sangat penting dalam membawa inovasi, keunggulan kompetitif dan kinerja serta perlakuan terhadap modal intelektual.⁷

Knowledge sharing juga memiliki manfaat bagi setiap individu yang ada dalam organisasi tersebut, antara lain: 1) Meningkatkan kinerja individu tersebut, karena dengan adanya *knowledge sharing*, banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan tanpa menunggu pihak lain.; 2) Meningkatkan *sense of belonging* terhadap organisasi, karena dengan adanya kegiatan *knowledge sharing*, pemberian penghargaan dan lain sebagainya, menjadikan hubungan antar

⁴ Bateman, Thomas S., dan Scott A. Snell. "Manajemen: Kepemimpinan dan Kerjasama dalam Dunia yang Kompetitif." *Edisi ke 10* (2014).

⁵ Bleser, L. D., dkk. "Avalere Health LLC (2015). Clinical Pathways: Overview of Current Practices and Potential Implications for Patients, Payers, and Providers. Washington DC: Avalere Health LLC.

⁶ Arsawan, I., dkk. "Harnessing Knowledge Sharing Practice to Enhance Innovative Work Behavior: The Paradox of Social Exchange Theory." *Polish Journal of Management Studies* 21 (2020).

⁷ Danuputra, Farhan, dan Fetty Poerwita Sary. "Pengaruh Dimensi Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Karyawan (studi Pada Karyawan Non-dosen Universitas Telkom Bandung)." *eProceedings of Management* 6.2 (2019).

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

karyawan dan karyawan dengan organisasi menjadi lebih baik.⁸ Pendapat diatas juga dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan Rudy Fransisku dan Sulistiowati yang melakukan penelitian menggunakan data hasil dari 10 penelitian sebelumnya yang dilakukan pada UMKM di Provinsi Bali, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Riau. Penelitian tersebut dilakukan pada kurun waktu tahun 2013 hingga 2020. Hasilnya menyatakan bahwa *knowledge sharing* berpengaruh positif pada kinerja UMKM.

Dalam perjalanan operasional koperasi syariah program SIMPATI tidak semua koperasi syariah masjid besar, bisa maju dan berkembang. Hal ini sesuai dengan yang ditemukan peneliti saat melakukan survey pra penelitian yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa indikasi antara lain: 1) Menurunnya kualitas kerja pengurus dan pengelola dikarenakan masih adanya kesalahan dalam mengolah data maupun operasional lainnya; 2) Kurang cermat dalam menindak-lanjuti pengolahan data; 3) Menurunnya kuantitas kerja pengurus dan pengelola dikarenakan kurang tepat pengurus dan pengelola dalam penanganan berbagai kendala dan masalah koperasi; 4) Kerjasama pengurus dan pengelola dalam hal koordinasi dengan rekan kerja kurang berjalan dengan baik, sehingga pelayanan kepada anggota menjadi kurang maksimal; dan 5) Beberapa pengurus dan pengelola koperasi syariah kurang berpengalaman dalam menyelesaikan pekerjaan karena bidang pekerjaan tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Selain data permasalahan diatas, peneliti melakukan penelitian dengan lokus di Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Tegalkalong. Peneliti menggunakan analisis SWOT, dengan mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha mencapai kinerja, yaitu dari kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threaths*). Hasil analisa SWOT tersebut seperti yang terlihat pada tabel 1 dibawah ini:

⁸ Dalkir, Kimiz. *Knowledge Management in Theory and Practice*. Routledge, 2013.

Tabel 1. Analisis SWOT Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman Kecamatan Situraja dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kecamatan Sumedang Utara

Strength (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)	Opportunity (Peluang)	Treath (Ancaman)
1. Prinsip koperasi dari, oleh dan untuk anggota 2. Pola operasional menggunakan system syariah 3. Para pengurus merupakan yokoh setempat yang dikenal baik 4. Lokasi yang strategis 5. Latar belakang pendidikan pengurus dan pengelola yang cukup 6. Koperasi syariah masjid besar kecamatan merupakan program pemerintah daerah kabupaten Sumedang	1. Pengalaman Pengurus dan Pengelola dalam koperasi masih kurang 2. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>) dan skill pengelola dan pengurus tentang syariah masih kurang 3. Pengetahuan dan implementasi pengurus dan pengelola akad syariah masih kurang 4. Pengurus kesulitan berbagi pengetahuan 5. Peran pimpinan dan budaya berbagi pengetahuan masih belum optimal	1. Mayoritas penduduk kecamatan muslim 2. Kebijakan pemerintah baik pusat maupun daerah sangat mendukung terhadap program koperasi syariah 3. Perimintaan masyarakat atas lembaga keuangan sesuai syariah	1. Maraknya lembaga keuangan illegal dan rentenir 2. Pemberian kredit rentenir sangat mudah dan cepat 3. Pertumbuhan ekonomi secara makro yang melambat akibat Covid-19

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan uraian, fenomena, permasalahan empiris dan amanah undang-undang secara normatif serta didukung dengan landasan teoritis yang sudah diurai diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “*Strategi Penerapan Knowledge sharing Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi*” (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman Kecamatan Situraja dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kecamatan Sumedang

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

Utara Penerima Program SIMPATI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang)”. Alasan pemilihan lokus ini juga diambil beberapa alasan diantaranya: 1) Fenomena dan permasalahan kinerja pengurus yang menurun; 2) Pelaksanaan *Knowledge sharing* yang belum optimal; 3) Amanah UUD 1945; 4) Pendapat para pakar bahwa kinerja pengurus bisa meningkat melalui penerapan *knowledge sharing*; 5) Koperasi Syariah merupakan ajaran Agama yang harus dijalankan dengan kaffah; 6) Koperasi syariah sangat dibutuhkan keberadaannya oleh ummat; 7) Koperasi Syariah Masjid Besar Kecamatan merupakan Program Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang yang harus dikawal pelaksanaan dan kemanfaatannya bagi masyarakat luas; 8) Perlu adanya analisis mendalam yang logis dan ilmiah, sebagai bahan kajian dan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan koperasi syariah yang lebih baik.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis; 1) Kinerja Pengurus Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong; 2) Penerapan *Knowledge sharing* Pengurus Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong; 3) Kendala-kendala penerapan *Knowledge sharing* Pengurus Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong; 4) Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi Masjid Besar Nurul Iman.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pengetahuan (*Knowledge*)

Istilah “*knowledge*” dalam suatu perusahaan digunakan untuk mengambil langkah yang Efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Pengetahuan adalah suatu hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui indera mata dan indera telinga.⁹ Pengetahuan (*knowledge*) merupakan dasar kebenaran atau fakta yang harus diketahui dan diterapkan dalam pekerjaan.

Kemudian Drucker dalam Paul Lumbantobing mendefinisikan, *Knowledge* sebagai informasi yang mengubah sesuatu atau seseorang, hal itu terjadi ketika informasi tersebut menjadi dasar untuk bertindak, atau ketika informasi tersebut memampukan seseorang atau institusi untuk mengambil tindakan yang berbeda atau indakan yan lebih efektif dari tindakan sebelumnya. Selanjutnya Nonaka dalam Lumbantobing mendefinisikan pengetahuan adalah data dan informasi yang digabung dengan kemampuan, intuisi, pengalaman, gagasan, motivasi dari sumber yang kompeten.¹⁰

⁹ Madjri, Achmad Fauzi Febrianto, dan Budi Santoso. "Pengukuran Kinerja Sumber Daya Manusia dengan Menggunakan Metode Human Resources Scorecard di PT. XYZ." *Juminten* 2.2 (2021): 1-12.

¹⁰ Lumbantobing, Paul. "Manajemen *knowledge sharing* berbasis komunitas." *Bandung*:

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

Penciptaan "*knowledge*" yang dinamis merujuk pada proses yang selalu bergerak. Artinya, terciptanya "*knowledge*" tidak didiamkan dan selalu digerakkan dengan ide-ide lainnya. Ide-ide tersebut dapat berasal dari perspektif yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat berupa perbedaan keyakinan, cara berfikir dan sebagainya. Perbedaan tersebut menimbulkan perselisihan pendapat atau ketidaksetujuan.¹¹ Alhasil, timbulah proses adu argumen untuk memperjuangkan apa yang dianggap benar. Sehingga, berakhir dalam suatu titik temu dan melahirkan pengetahuan yang baru. Dengan karakteristik "*knowledge*" yang secara dinamis maka "*knowledge*" akan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman.¹²

Pengetahuan merupakan konsep, keterampilan, pengalaman, dan visi yang menyediakan kerangka kerja untuk menciptakan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi. Pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya dan berbeda dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*). Pengetahuan (*knowledge*) juga diartikan sebagai hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung dan sebagainya), dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan.¹³

B. Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management*)

Knowledge management merupakan suatu pendekatan sistematis dalam mengolah aset intelektual dan berbagai macam informasi/pengetahuan, agar perusahaan atau organisasi mempunyai keunggulan dalam bersaing. Manajemen pengetahuan adalah *Knowledge management is the deliberate and systematic coordination of an organization's people, technology, processes, and organizational structure in order to add value through reuse and innovation. This coordination is achieved through creating, sharing, and applying knowledge as well as through feeding the valuable lessons learned and best practices into corporate memory in order to foster continued organizational learning.*¹⁴

Kemudian Irma Becerra-Fernandez dan Maulana Fajar mendefinisikan *knowledge management* adalah *Knowledge management (KM) may simply be defined as doing what is needed to get the most out of knowledge resources. Although KM can be applied to*

Knowledge Management Society Indonesia (2011).

¹¹ Mazidah, Amalia, dan Nur Laily. "Pengaruh Knowledge Sharing terhadap Perilaku Inovatif dan Kinerja Karyawan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 9.2 (2020).

¹² Ologbo, Andrew C., Khalil Md Nor, dan Eugene Okyere-Kwakye. "The Influence of Knowledge sharing on Employee Innovation Capabilities." *International Journal of Human Resource Studies* 5.3 (2015): 102-110.

¹³ Pebriana, Fitria. *Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja UMKM (Pelaku UMKM yang Tergabung pada Ikatan Pengusaha Muslim Indonesia Cimahi)*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2020.

¹⁴ Dessler, Gary. "Manajemen sumber daya manusia." *Jakarta: salemba empat* (2015).

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

*individuals, it has recently attracted the attention of organizations. KM is viewed as an increasingly important discipline that promotes the creation, sharing, and leveraging of the corporation's knowledge.*¹⁵ Selanjutnya Puspitasari dan Sinambela berpendapat bahwa manajemen pengetahuan adalah seperangkat proses menciptakan dan berbagi pengetahuan ke seluruh organisasi untuk mengoptimalkan pencapaian misi dan tujuan organisasi.^{16,17}

Dapat disimpulkan bahwa *Knowledge Management* merupakan sekumpulan perangkat, teknik dan strategi untuk mempertahankan, menganalisa, mengorganisir, meningkatkan dan membagi pengertian dan pengalaman. Pengertian dan pengalaman semacam itu terbangun atas pengetahuan, baik yang terwujudkan dalam seorang individu atau yang melekat didalam proses dan aplikasi nyata suatu organisasi. *Knowledge management* juga merupakan proses mengidentifikasi, menangkap, mengorganisir dan menyebarkan asset intelektual yang kritis bagi kinerja jangka panjang organisasi.

C. Berbagi Pengetahuan (*Knowledge Sharing*)

Knowledge merupakan keyakinan seseorang dalam mengartikan dan mengelola sekumpulan informasi dengan mengkombinasikan informasi tersebut dengan informasi lainnya, menerjemahkan, dan kemudian mengambil suatu tindakan.¹⁸ Menurut Van den Hoof dan De Ridder, *Knowledge sharing* adalah proses timbal balik dimana individu saling bertukar pengetahuan (*tacit dan explicit knowledge*) dan secara bersama-sama menciptakan pengetahuan (solusi) baru.¹⁹ Salah satu tujuan definisi ini terdiri dari memberikan dan mengumpulkan *knowledge*, dimana memberikan *knowledge* dengan cara mengkomunikasikan pengetahuan kepada orang lain apa yang dimiliki dari *personal intellectual capital* seseorang, dan mengumpulkan pengetahuan merujuk pada berkonsultasi dengan rekan kerja dengan membagi informasi atau *intellectual capital* yang mereka miliki. Kemudian Taufikurrohmah menjelaskan *Knowledge sharing* dapat didefinisikan sebagai kebudayaan interaksi sosial, termasuk pertukaran *knowledge* antara karyawan, pengalaman, dan skill melalui keseluruhan

¹⁵ Maulana, Fajar, R. Andi Sularso, dan Purnamie Titisari. "Analisis Pengaruh Knowledge Sharing dalam Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 terhadap Kinerja Inovasi dan Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 6.1 (2018): 57-69.

¹⁶ Puspitasari, Devy Anggita, Inayat Hanum Indriati, dan Anindita Imam Basri. "Pengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan kepemimpinan terhadap stres kerja karyawan." *Investasi: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 1.1 (2021): 1-8.

¹⁷ Sinambela, Lijan Poltak. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Bumi Aksara, 2021

¹⁸ Bateman, Thomas S., dan Scott A. Snell. "Manajemen: Kepemimpinan dan Kerjasama dalam Dunia yang Kompetitif." *Edisi ke 10* (2014).

¹⁹ De Vries, Reinout E., Bart Van den Hooff, dan Jan A. De Ridder. "Explaining knowledge sharing: The role of team communication styles, job satisfaction, and performance beliefs." *Communication research* 33.2 (2006): 115-135.

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

departemen atau organisasi, hal ini menciptakan dasar umum bahwa kebutuhan untuk Kerjasama.²⁰

D. Manfaat *Knowledge Sharing* (Berbagi Pengetahuan)

Segala sesuatu tentu memiliki manfaatnya tersendiri begitupun dengan *Knowledge sharing*. *Knowledge sharing* memiliki manfaat sebagai berikut : a) Menciptakan kesempatan yang sama bagi anggota organisasi untuk mengakses pengetahuan dan mempelajarinya; b) Menghemat waktu dan meningkatkan produktivitas *knowledge receiver*; c) Menciptakan kecepatan belajar atau mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh atau mempelajari pengetahuan baru; d) Menolong para pegawai untuk menyelesaikan masalah-masalah yang pelik di dalam pekerjaannya sehari-hari; e) Mempercepat penyelesaian tugas atau masalah, karena penyelesaiannya tidak lagi dimulai dari nol; f) Menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan metode yang sudah terbukti efektif di unit atau di tempat lain (sehingga mencegah *reinventing the wheel*); g) Menyediakan bahan dasar bagi inovasi berupa pengetahuan yang bervariasi dan multiperspektif; dan h) Membukakan kesempatan mengeksplorasi pengetahuan untuk mendapatkan atau menciptakan *knowledge* baru. Pendekatan *Knowledge sharing* dari perspektif inovasi atau *Knowledge sharing* yang bersifat eksploratif diperkirakan akan menjadi trend *Knowledge sharing* di masa yang akan datang.

Dari uraian manfaat *Knowledge sharing* di atas, dapat disimpulkan bahwa *Knowledge sharing* akan sangat bermanfaat bagi para pekerja dalam suatu instansi. Sebab dengan adanya *Knowledge sharing* antar para guru dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda, dengan adanya *Knowledge sharing*, staf akan terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan dan akan lebih mudah dalam bekerja sama.

E. Dimensi dan Indikator *Knowledge Sharing* (Berbagi Pengetahuan)

Knowledge sharing terdiri dari dua proses yaitu *knowledge donating* dan *knowledge collecting*.²¹ *Knowledge donating* merupakan komunikasi yang terjadi ketika seorang individu diharapkan mentransfer *intellectual capital* mereka. *Knowledge donating* merupakan komunikasi dari seorang individu yang diharapkan membagi modal intelektual mereka kepada orang lain. *Knowledge collecting* merupakan usaha mempersuafkan orang lain agar mereka mau membagi apa yang mereka ketahui. Dapat disimpulkan bahwa *knowledge collecting* merupakan usaha persuasif untuk membagi pengetahuan yang mereka miliki.

²⁰ Taufiqurokhman, Mengenal Manajemen Strategik. "Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof." *Dr. Moestopo Beragama* (2016).

²¹ Andreas, Stephen Fatogi dan Sri Surjani Tjahjawati. *Pengaruh Knowledge Sharing terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Milik Pemerintah*. Jurnal Riset Bisnis dan Investasi, 2019.

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

Menurut Hoof dan Ridder dalam Ramadhani & Susanti item pernyataan yang digunakan Van Den Hoof untuk mengukur *knowledge donating dan knowledge collecting*, yaitu sebagai berikut:²²

a. *Knowledge Donating*

Knowledge donating merupakan merupakan pentransferan pengetahuan, yang berarti bertukar dan berkomunikasi dengan orang lain dengan modal intelektual dari pribadi seseorang. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *knowledge donating* adalah sebagai berikut: 1) Berbagi pengetahuan diantara karyawan sudah menjadi norma biasa; 2) Saya membagi pengetahuan dengan rekan kerja dalam satu departemen; 3) Saya membagi pengetahuan dengan rekan kerja dari departemen lain; 4) Saya membagi keterampilan dengan rekan kerja di dalam satu departemen; 5) Saya membagi keterampilan dengan rekan kerja dari departemen lain; 6) Ketika saya mempelajari sesuatu yang baru, saya menceritakan hal tersebut pada rekan kerja dalam satu departemen; 7) Ketika saya mempelajari sesuatu yang baru, saya menceritakan hal tersebut pada rekan kerja dari departemen lain; dan 8) Rekan kerja mau berbagi pengetahuan dengan saya

b. *Knowledge Collection*

Knowledge collection adalah mengumpulkan pengetahuan yang mengacu pada konsultasi dengan kolega untuk mendorong mereka berbagi modal pengetahuan yang dimiliki. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *knowledge collecting* adalah sebagai berikut: 1) Rekan kerja dalam satu departemen menceritakan apa yang mereka ketahui, ketika saya bertanya pada mereka; 2) Rekan kerja dari departemen lain menceritakan apa yang mereka ketahui, ketika saya bertanya pada mereka; 3) Rekan kerja dalam satu departemen membagi keterampilan yang mereka miliki, ketika saya bertanya pada mereka; 4) Rekan kerja dari departemen lain membagi keterampilan yang mereka miliki, ketika saya bertanya pada mereka; dan 5) Ketika rekan kerja telah mempelajari sesuatu yang baru, mereka bercerita kepada saya

F. Proposisi Penelitian

Proposisi studi pada dasarnya berguna untuk memberikan arahan dalam mengidentifikasi dan memperoleh informasi-informasi yang relevan dalam mendukung penelitian ini. Adapun proposisi studi yang disusun untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kinerja Pengurus Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman Kecamatan Situraja dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kecamatan Sumedang Utara belum optimal.

²² Ramadhani, Itsnani, M. Rifai, dan R. A. Susanti. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pelanggan, Brand Equity Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Wisata Bahari Lamongan*. Diss. Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi, 2021.

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

- 2) Penerapan *Knowledge sharing* Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman Kecamatan Situraja dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kecamatan Sumedang Utara belum baik dan diperlukan perbaikan.
- 3) Penerapan *Knowledge sharing* pengurus koperasi syariah Besar Nurul Iman Kecamatan Situraja dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kecamatan Sumedang Utara masih ada kendala.
- 4) Strategi penerapan *Knowledge sharing* dalam upaya meningkatkan kinerja pengurus Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman Kecamatan Situraja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif bersifat ekspolarif dengan rancangan studi kasus ganda. Data primer didapat dari wawancara terhadap beberapa informan dan menggali pendapat *expert*. Sugiyono menyatakan bahwa, Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme/enterpretif*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²³ Penelitian metode kualitatif ini menggunakan rancangan studi kasus berganda dengan bersifat *exploratory research*. Penulis melakukan eksplorasi secara mendalam tentang penerapan *knowledge sharing* dalam upaya meningkatkan kinerja pengurus. Penulis juga berusaha mengeksplorasi penerapan *knowledge sharing* dari proses *knowledge donating* dan *knowledge collecting* hingga proses evaluasi kinerja baik secara kualitas maupun kuantitas kerja.

Penilaian ilmiah diharapkan dapat memenuhi dua kriteria, yaitu logis dan empiris. Penelitian yang memenuhi kedua unsur tersebut mempunyai arti berkualitas, sedangkan menurut Xuan ada 4 kriteria yang dilakukan agar suatu penelitian menjadi berkualitas.1) Validitas Konstruk; 2) Validitas Internal; 3) Validitas Eksternal' 4) Reliabilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian maka proses pemilahan harus dilakukan dengan benar. Pada penelitian ini ada beberapa macam sumber penjangkaran data meliputi: wawancara, dokumentasi, pengamatan langsung (observasi), *Focus Group Discussion (FGD)*. Analisa data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisa yang berdasarkan data yang sudah diperoleh, dikembangkan dan

²³ Sugiyono, Prof. "Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi)." *Bandung: Alfabeta* (2016).

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

dirumuskan berdasarkan data tersebut, dilanjutkan dengan mencari data dengan berulang-ulang.²⁴

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Mile dan Hubberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.²⁵ Kegiatan analisis data dengan beberapa bagaian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*). Kemudian Peneliti menggunakan pendekatan analisa SWOT mengenai Strategi Penerapan *Knowldege sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi.²⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. **Proposisi 1: Kinerja Pengurus Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong.**

Hasil penelitian proposisi 1, mengenai kinerja pengurus di Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong diperoleh hasil yang sama untuk dimensi *Quantity*, *Timelines*, *Cost-Efectivenese*, *Need for Supervision*. Sedangkan mengenai kinerja pengurus dari dimensi *Quality* dan *Interpersonal Impact* ada perbedaan pernyataan yang disampaikan ketiga kelompok informan dari kedua koperasi syariah masjid besar. Dan perbedaan tersebut terletak pada kinerja mengenai dimensi *Quality* yang menurut ketiga informan Koperasi Masjid Besar Nurul Iman yakni perkembangan anggota secara kualitas bertambah setiap bulannya, dan perkembangan anggota secara kualitas juga berkembang. Sementara pernyataan berbeda yang diungkapkan informan di Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong, yang menyatakan bahwa perkembangan anggota peningkatannya tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, peningkatan anggota baru dan anggota lama cenderung berkurang dan menurun, karena perekonomian makro sedang kurang baik akibat pandemi covid 19, banyak anggota yang mengalami dengan operasional usahanya.

Hasil ini diperkuat oleh pendapat *expert judgment*, yang diperoleh peneliti saat melakukan triangulasi, yang menyatakan: *Untuk kinerja dari dimensi kualitas yang berbeda pernyataan dari informan kedua koperasi syariah merupakan hal yang wajar, mengingat kondisi dan lokasi wilayah Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman berada di wilayah pasar yang karakteristik anggotanya memiliki perputaran usaha yang cepat, sementara Koperasi Syariah Tegalkalong wilayah yang memiliki karakteristik usaha masyarakat banyak menjadi pekerja di kota, pada saat*

²⁴ Xuan, V. "Factors Affecting Knowledge Sharing in Enterprises: Evidence from Small and Medium Enterprises in Vietnam." *Management Science Letters* 10.2 (2020): 469-478.

²⁵ Sugiyono, Sugiyono. "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D." *Alfabeta Bandung* (2010).

²⁶ Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." (2013).

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

pandemi covid 19 diberlakukan pembatasan sosial dari pemerintah yang nyaris banyak yang tidak bisa usaha berangkat ke kota. Tetapi apapun alasannya, penilaian kesehatan kinerja pengurus dan koperasi harus dilakukan dan dievaluasi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja pengurus dan koperasi. Dimana pun, apapun koperasinya, koperasi memiliki penilaian standar kesehatan koperasi sebagai kinerja dari para pengurusnya.

Dari tersebut, kita bisa memaklumi bahwa karakteristik anggota dan masyarakat di lingkungan koperasi memiliki andil dan pengaruh terhadap perubahan dan kualitas kinerja koperasi syariah. Tetapi apapun alasannya, standar penilaian kesehatan koperasi tidak melihat kondisi dan alasan, melainkan melihat data riil tentang perkembangan dan kinerja koperasi sesuai dengan indikator penilaian koperasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmat Gunawan & Onsardi yang mengatakan bahwa pertumbuhan kredit adalah sebuah gambaran tentang tingkat perkembangan volume kredit yang disalurkan kepada pihak tertentu dalam periode tertentu.²⁷ Kemudian pendapat Thahirah & Suroño yang mengatakan bahwa kinerja aspek kualitas diperlukan untuk satu aspek lainnya, yaitu aspek manajemen adalah wawancara kepada pengurus dan anggota koperasi terkait dengan hal-hal yang telah diatur di dalam undang-undang.²⁸

Dan dari uraian dan pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa upaya meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi Syariah, dilaksanakan melalui pemahaman 5W + 1H, diantaranya: *Pertama, What*, bahwa yang dikembangkan dan ditingkatkan adalah tentang kinerja pengurus koperasi dari semua aspek indikator penilaian kinerja; *Kedua, where*, bahwa pengembangan dan peningkatan kinerja tersebut dilaksanakan di Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Penerima Program SIMPATI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang; *Ketiga, why*, menjaga dan meningkatkan kinerja pengurus koperasi syariah penting dilakukan karena merupakan salah satu upaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pengurus koperasi; *Keempat, when*, waktu pelaksanaannya dilakukan secara periodik dilakukan evaluasi kinerja kesehatan koperasi; *Kelima, who*, bahwa pelaksanaannya adalah seluruh pihak koperasi syariah, dari pengurus, pengelola, pengurus dan anggota serta seluruh pihak yang berkepentingan dengan koperasi syariah; *Keenam, How*, antara lain dengan mengontrol pelaksanaan yang sudah di rencanakan, melalui proses penilaian kesehatan dan melakukan kegiatan yang meminimalisir resiko usaha dan fokus pada kemajuan serta peningkatan kinerja pengurus dan koperasi.

²⁷ Gunawan, Rahmat, dan Onsardi Onsardi. "Pengaruh Kompensasi dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Mandiri Tunas Finance Cabang Bengkulu." *Jurnal Manajemen Modal Insani dan Bisnis (JMMIB)* 1.2 (2020): 224-231.

²⁸ Thahirah, Vania, dan Suroño Suroño. "Pengaruh Komponen-Komponen Service Quality terhadap Kepuasan Konsumen pada Café One Eleven Caffeine Dealer Grobogan." *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11.1 (2022): 913-919.

B. Proposisi 2: Penerapan *Knowledge sharing* Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong

Hasil penelitian proposisi 2, mengenai Penerapan *Knowledge sharing* Koperasi Syariah Masjid Besar, diperoleh hasil pada dua Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong, tentang pelaksanaan *knowledge sharing* dari dimensi *knowlegde donating* dan *Knowledge Collection* bahwa benar pelaksanaan *knowledge sharing* pengurus koperasi syariah dari dimensi *knowledge donating* maupun *knowledge collecting* sudah diterapkan pengurus Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman maupun Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong, namun di beberapa hal harus menjadi perhatian pihak pengurus Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong maupun Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong terkait pelaksanaan berbagi pengetahuan dengan menyediakan fasilitas berbagi pengetahuan dengan memanfaatkan teknologi, selama ini fasilitas berbagi pengetahuan berupa, ruang tunggu anggota dan meja ruang interaksi anggota, pengelola, pengurus dan pengawas di ruangan depan (*front liner*).

Kemudian ruang rapat dan ruang pengurus sebagai sarana internal pengurus dalam penerapan berbagi pengetahuan dan informasi, dan dalam implementasinya sangat dibutuhkan sarana dan fasilitas berbagi pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman, terlebih penerapan berbagi pengetahuan dilaksanakan di luar jam kerja seperti di malam hari, fasilitas yang dimaksud berhubungan dengan teknologi, seperti tersedianya wifi (*internet*), handphone, aplikasi sosmed baik untuk berbagi pengetahuan tentang produk pemasaran dan informasi koperasi syariah.²⁹ Bahkan beberapa karyawan mengimplementasikan *knowledge collecting* dengan melakukan rekaman sebagai catatan untuk mengingatkan kembali isi rapat tersebut dan bisa ditindaklanjuti kemudian, baik di departemannya ataupun langsung di eksekusi sendiri sebagai bagian dari tupoksi masing-masing pengurus.³⁰

Knowledge collection adalah mengumpulkan pengetahuan yang mengacu pada konsultasi dengan kolega untuk mendorong mereka berbagi modal pengetahuan yang dimiliki. Berbagi pengetahuan dalam bentuk rapat baik pengurus kepada pengelola, maupun sebaliknya. Dalam memudahkan pemahaman selalu menggunakan bentuk presentasi dengan proyektor, serta banyak cara lain baik formal maupun non formal dengan topik untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja pengurus koperasi syariah. *Knowledge sharing* juga memiliki manfaat bagi setiap individu yang ada dalam organisasi tersebut, antara lain: 1) Meningkatkan kinerja individu tersebut, karena

²⁹ Trivellas, Panagiotis, dkk. "The Impact of Knowledge Sharing Culture on Job Satisfaction in Accounting Firms. The Mediating Effect of General Competencies." *Procedia Economics and Finance* 19 (2015): 238-247.

³⁰ Widiyanti, Rahmi, Basuki Basuki, dan Mursanto Mursanto. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Karir Pegawai (Studi pada ASN Organisasi Publik di Kota Banjarmasin)." *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen* 9.2 (2022): 183-191.

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

dengan adanya *knowledge sharing*, banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan tanpa menunggu pihak lain; 2) Meningkatnya *sense of belonging* terhadap organisasi, karena dengan adanya kegiatan *knowledge sharing*, pemberian penghargaan dan lain sebagainya, menjadikan hubungan antar karyawan dan karyawan dengan organisasi menjadi lebih baik.³¹

Dari uraian dan pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan *knowledge sharing* dalam upaya meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi Syariah, dilaksanakan melalui pemahaman 5W + 1H, diantaranya: *Pertama, What*, bahwa yang dikembangkan adalah tentang Penerapan *Knowledge Sharing* dalam upaya Peningkatan kinerja pengurus koperasi; *Kedua, Where*, bahwa Penerapan *Knowledge Sharing* dilaksanakan di Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Penerima Program SIMPATI Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang; *Ketiga, Why*, Penerapan *Knowledge Sharing* penting dilakukan karena merupakan salah satu upaya untuk Peningkatan kinerja pengurus koperasi; *Keempat, When*, waktu pelaksanaannya dilakukan secara formal seperti pada acaa rapat, penyuluhan, dan sebagainya, maupun non formal dalam bentuk sambung rasa; *Kelima, Who*, bahwa pelaksanaannya adalah dari pengurus, pengelola, pengawas kepada para anggota atau sebaliknya. *Keenam, How*, antara lain berkaitan dengan penerapan *knowledge sharing* dalam upaya meningkatkan kinerja pengurus.

C. **Proposisi 3: Kendala-kendala penerapan *Knowledge sharing* Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong**

Hasil penelitian pada proposisi 3, mengenai kendala-kendala dalam penerapan *knowledge sharing* Koperasi Syariah, Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman memerlukan penguatan pada 3 indikator kendala yang menghambat penerapan *knowledge sharing* yaitu indikator *Culture*, *Technology* dan *Lack of Knowledge Sharing Facility*. Sementara Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kecamatan Sumedang Utara juga memerlukan penguatan pada 3 indikator kendala yang menghambat penerapan *knowledge sharing* di koperasi syariah yaitu indikator *Technology*, *Lack of Knowledge Sharing Facility* dan *Lack of rewards*. *Kedua Koperasi Syariah sama-sama memerlukan penguatan 3 indikator, tetapi indikatornya ada yang sama dan ada yang berbeda indikator*. Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman memiliki kendala pada indikator *culture*, dimana masih ada individu yang masih enggan berbagi pengetahuan pada topik-topik tertentu, mungkin menganggap bidang tertentu menjadi spesialisasi dia yang kedepan takut tersaingi oleh yang lain kemampuannya. Tetapi apapun bentuknya itu harus dihilangkan, karena bisa

³¹ Wiguna, Dede Prabowo, dan Fifin Sonata. "Kondisi Suhu Permukaan Tanah Wilayah Perkotaan Menggunakan Citra Satelit Landsat 8 (Studi Kasus: Mebidang)." *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD* 1.2 (2018): 60-74.

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

menghambat. Cuma caranya memang harus baik sehingga individu tersebut bisa dengan rela memberikan pengetahuan tersebut dengan sukarela.

Manajemen pengetahuan yang berpusat pada transfer pengetahuan yang bisa berbentuk proses, kegiatan, ataupun budaya perilaku dimana dapat menjadi modal dan sumber daya intelektual yang penting bagi perusahaan. *Knowledge sharing* dapat menjadi sebuah budaya di perusahaan, sehingga membantu pengembangan *general competencies* baru bagi setiap individu atau dapat juga meningkatkan kompetensi yang sudah dimiliki.³² Budaya manajemen pengetahuan (*knowledge management culture*) didefinisikan sebagai budaya organisasi yang dapat mempengaruhi, menciptakan, dan transfer pengetahuan untuk kesejahteraan organisasi. Untuk mengelola pengetahuan secara efektif dalam sebuah organisasi, budaya pengetahuan harus dipupuk.³³

Technology, masih menjadi kendala koperasi syariah, dimana beberapa teknologi belum dimiliki koperasi syariah padahal kebutuhannya sudah sangat *urgent* untuk direalisasikan keberadaan dan penggunaannya karena bisa meningkatkan kinerja pengurus utamanya dalam pelaksanaan berbagi pengetahuan untuk meningkatkan kinerja pengurus koperasi syariah. Misalnya pemilikan dan penggunaan aplikasi software akuntansi keuangan koperasi syariah. Teknologi informasi memainkan peran penting dari siklus manajemen pengetahuan.³⁴ Misalnya, sistem informasi dapat digunakan untuk pembuatan informasi, basis data online untuk menyimpan informasi dan jaringan untuk berbagi informasi. Pengaruh teknologi informasi terhadap proses *output* dan kualitas kinerja. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif terhadap *output* dan kualitas kinerja.

Lack of Knowledge Sharing Facility, Website sebagai sarana *knowledge sharing* belum dimiliki/dibangun, tingkat kebutuhan yang sangat penting seperti software akuntansi, komputer, web, printer, *printer passbook* dan beberapa fasilitas lainnya belum terfasilitasi dengan baik. Kedepan pengurus sebagai pimpinan dan pelaksana operasional koperasi syariah dituntut harus bisa memenuhi dan mencari solusi tentang permasalahan ini, sehingga penerapan *knowledge sharing* bisa diterapkan dengan baik dan kinerja pengurus bisa terjaga dan meningkat secara kualitas dan kuantitas. Fasilitas berbagi pengetahuan merupakan cara perusahaan untuk menjaga sekaligus meningkatkan kemampuan perusahaan dengan memberdayakan karyawan secara optimal.

³² Wijaya, Candra, dan Muhammad Rifa'i. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi secara Efektif dan Efisien*. Perdana Publishing, 2016.

³³ Gholipour Souteh, Rahmatollah, dkk. "The factors affecting knowledge sharing at the Iranian Ministry of Sports." *Annals of Applied Sport Science* 6.1 (2018): 87-94.

³⁴ Al-Butary, Burhanuddin, Muhammad Arfan Harahap, dan Irvan Muriza. "Analisis Perbankan Islam di Indonesia, Kekakuan dan Kelenturan." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*. Vol. 4. No. 1. 2021.

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

Lack of rewards, untuk penghargaan yang bersifat *finansial* masih belum, kerana kemampuan koperasi masih belum cukup kemampuan secara finansial. Penghargaan finansial merupakan imbalan atau manfaat yang diberikan kepada pengurus dan pengelola dalam bentuk uang atau pendanaan, seperti gaji, tunjangan, dan bonus.³⁵ Imbalan finansial termasuk gaji, bonus, fasilitas transportasi, asuransi kesehatan, dan pensiun. Penghargaan seperti ini diyakini menjadi motivasi yang berharga bagi pengurus maupun pengelola atas usaha keras mereka utamanya dalam berbagi pengetahuan untuk meningkatkan kinerja pengurus, sehingga penerapan berbagi pengetahuan akan semakin termotivasi dan akan meningkatkan kinerja pengurus dan pengelola koperasi syariah. Pemberian penghargaan kepada pegawai pun dapat didasarkan pada tingkat aktivitas kerja yang telah disumbangkannya bagi kemajuan dan keberhasilan perusahaan.³⁶ Penghargaan finansial, promosi jabatan, dan kepuasan kerja, dan satu variabel mediasi yaitu loyalitas karyawan, yang terbukti memiliki pengaruh paling besar terhadap kinerja karyawan.³⁷

Dari uraian dan pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kendala-kendala penerapan *knowledge sharing* Koperasi Syariah, dilaksanakan melalui pemahaman 5W + 1H, diantaranya : *Pertama, What*, bahwa kendala-kendala Penerapan *Knowledge Sharing* perlu disikapi dan dicarikan solusi penyelesaiannya dalam upaya Peningkatan kinerja pengurus koperasi; *Kedua, Where*, bahwa penyelesaian kendala penerapan *Knowledge Sharing* dilaksanakan di Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong; *Ketiga, Why*, Penerapan *Knowledge Sharing* penting dilakukan karena merupakan salah satu upaya untuk Peningkatan kinerja pengurus koperasi, sehingga kendala-kendala yang menghambat pelaksanaannya perlu dicarikan solusi terbaik untuk meningkatkan kinerja pengurus; *Keempat, When*, waktu pelaksanaannya dilakukan secara formal seperti pada acara rapat, penyuluhan, dan sebagainya, maupun non formal dalam bentuk sambung rasa, termasuk secepatnya pengadaan fasilitas berbagi pengetahuan termasuk pengadaan teknologi; *Kelima, Who*, bahwa pelaksanaannya adalah dari pengurus, pengelola, pengawas kepada para anggota atau sebaliknya. *Keenam, How*, antara lain berkaitan dengan kendala-kendal penerapan *knowledge sharing* yang harus segera di selesaikan solusinya dalam upaya meningkatkan kinerja pengurus.

³⁵ Azwar, S.(2007). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar." *Management* 14 (2006): 553-563.

³⁶ Abdullah, Ma'ruf. "Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan." Yogyakarta: Aswaja Pressindo, (2014).

³⁷ Becerra-Fernandez, Irma, dan Rajiv Sabherwal. *Knowledge Management: Systems and Processes*. Routledge, 2014.

D. Proposisi 4: Strategi penerapan *Knowledge sharing* dalam upaya meningkatkan kinerja pengurus Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman

Strategi penguatan dilakukan Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman Kecamatan Situraja sebagai lokus utama penelitian, sebagai berikut : 1) strategi memilih *Leader* dan *Knowledge Champion* dengan 2) strategi Kebijakan Koperasi, beberapa program yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1) Strategi Peningkatan *Leader* dan *Knowledge Champion*, dengan program:

a. Pelatihan Kepemimpinan

Strategi memilih *leader* dan *Knowledge Champion* program pelatihan kepemimpinan diharapkan mampu memperkuat penerapan *knowledge sharing* melalui kebijakan dan *skill manajerial* seorang pemimpin.³⁸ Dengan pelatihan kepemimpinan terprogram diharapkan menghasilkan pemimpin yang memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dan kuat, visioner jauh kedepan untuk penerapan *knowledge sharing* dalam upaya meningkatkan kinerja pengurus dan koperasi syariah. Kepemimpinan dan Pelatihan Kayawan terhadap *Knowledge sharing* dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. Seorang pimpinan atau manajer didalam organisasi harus memiliki *interpersonalskill* yang menunjang kepemimpinan dalam menghubungkan pengkoordinasian satu pekerjaan dengan hal lainnya, sehingga dapat menghasilkan sasaran tugas yang jelas dalam mencapai tujuan organisasi.

b. Peningkatan kapasitas sumber daya insani.

Pengembangan kapasitas sumber daya insani atau sumber daya manusia dalam strategi *memilih leader dan champion knowledge* menjadi penting karena peningkatan kompetensi dan koordinasi diantara pengelola, pengurus bahkan anggota memiliki peran dan andil yang sangat tinggi dari seorang pimpinan, pemimpin harus menyadari bahwa Pengembangan kompetensi sumber daya insani di koperasi syariah adalah penting dan menjadi bagian kebijakan pimpinan. Sumber daya insani atau manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan disamping faktor yang lain seperti modal. Oleh karena itu sumber daya manusia (SDM) harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan eektivitas dan efisiensi organisasi.³⁹

c. Menciptakan lingkungan yang saling percaya.

Menciptakan lingkungan yang saling percaya dalam strategi *memilih leader dan champion knowledge* menjadi penting karena peningkatan kompetensi dan koordinasi diantara pengelola, pengurus bahkan anggota memiliki peran dan andil yang sangat tinggi dari seorang pimpinan. Banyak akademisi maupun literatur yang menjawab bahwa untuk menjalankan

³⁸ Hasibuan, Malayu SP, dan H. Malayu SP Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, 2016.

³⁹ Kotler, Phillip, dan Gary Armstrong. "Principles of marketing 11th ed." (2012).

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

knowledge sharing secara efektif adalah dengan memberikan kesempatan bagi anggota atau pegawai untuk menghabiskan waktu bersama-sama agar terjadi *knowledge sharing*. Salah satu kunci untuk terciptanya aktivitas *knowledge sharing* adalah membangun kepercayaan di lingkungan kerja. *Trust* yang perlu diciptakan dalam mendukung *knowledge sharing* ada dua, yakni *benevolence-based-trust* dan *competence-based-trust*. Keduanya perlu dikembangkan dimana *trust* yang pertama adalah bagaimana menciptakan kepercayaan bahwa individu/personal dalam hal ini pengurus, pengelola, pengawas maupun anggota yang satu tidak akan disakiti/dirugikan oleh individu (pengurus, pengelola, pengawas maupun anggota) yang lain dalam *knowledge sharing*, sedangkan *trust* kedua lebih pada menciptakan kepercayaan bagi para pengurus, pengelola, pengawas maupun anggota bahwa seseorang tersebut (pengurus, pengelola, pengawas maupun anggota) memiliki kemampuan yang cukup untuk dibagikan. Jadi jika banyak studi sebelumnya yang menyatakan bahwa intensitas pertemuan adalah kunci sukses dari *knowledge sharing*, maka jawaban yang benar adalah *trust*.⁴⁰ Setelah mengenal bagaimana jenis *trust*, masalah yang muncul selanjutnya adalah bagaimana memfasilitasi *trust* antar pengurus, pengelola, pengawas maupun anggota, dan sebaliknya.

2) Strategi Peningkatan Kebijakan Internal Koperasi

a. Pemahaman Visi dan misi.

Pimpinan Koperasi Syariah Masjid Besar harus membuat visi misi sehingga semua pengurus, pengelola dan bahkan anggota paham mengenai dimensi berbagi pengetahuan dan indikator kinerja koperasi syariah. Pemahaman pengurus, pengelola, pengawas dan anggota akan membantu tercapainya proses *knowledge sharing* dari *knowledge donating* maupun *knowledge collecting* dan akan mampu meningkatkan kinerja pengurus secara kualitas, kuantitas koperasi syariah. Visi merupakan rangkaian kata yang memuat impian, cita-cita, nilai, masa depan dari suatu koperasi syariah. Visi juga merupakan sebuah tujuan koperasi dalam bekerja. Visi memiliki fungsi untuk menentukan langkah ke depan, menginspirasi anggota, memotivasi anggota agar memberikan kontribusi yang maksimal. Faktor yang mempengaruhi kinerja pengurus koperasi adalah visi, kapasitas, jaringan kerja, sumberdaya, dan partisipasi anggota.

b. Sistem *reward and punishment* internal.

Sistem *reward* dan *punishment* dalam strategi kebijakan koperasi sangat diperlukan, sebagai motivasi kerja dalam penerapan berbagi pengetahuan, produktivitas kerja dan akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. *Reward* disini dimaknai gaji atau tambahan penghasilan sebagai imbalan atau penghargaan atas kinerja pengurus dan pengelola yang lebih dari pengelola lainnya.⁴¹ Penguatan *reward and punishment* diperlukan dalam penerapan *knowledge sharing*

⁴⁰ Rohman, Abd. "Buku Dasar-Dasar Manajemen." Jakarta: Salemba Empat, (2017).

⁴¹ Wheelen, Thomas L., dkk. *Strategic Management and Business Policy*. Vol. 55. Boston:

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

maupun kinerja pengurus. Pemberian penghargaan merupakan upaya koperasi syariah dalam memberikan balas jasa atas hasil kerja pengurus, sehingga dapat mendorong pengurus bekerja lebih giat dan berpotensi.⁴² Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara reward terhadap kinerja karyawan. Motivasi dengan gaji merupakan faktor yang sangat berpengaruh (signifikan) terhadap kepuasan kerja. Uang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok tetapi merupakan alat yang sangat fleksibel untuk memenuhi kebutuhan lain dengan tingkat yang lebih tinggi.

c. Implementasi *knowledge sharing* untuk peningkatan kinerja.

Munculnya tuntutan anggota terhadap layanan dan produk koperasi syariah, penting rasanya menerapkan *knowledge sharing* di koperasi syariah yang kredibel, antisipatif dan tidak hanya bersikap reaktif terhadap perkembangan yang terjadi untuk meningkatkan kinerja koperasi syariah. Alasan utama penerapan *knowledge sharing* adalah rendahnya kinerja pegawai. Oleh sebab itu dibutuhkan adanya budaya *knowledge sharing* antara pengurus, pengelola, pengawas dan anggota koperasi syariah sehingga informasi mengenai perkembangan dari lingkungan luar maupun dari dalam dapat tersebar menyeluruh ke seluruh bagian dan anggota koperasi syariah, sehingga *knowledge* yang dimiliki dari setiap individu (pengelola, pengurus, pengawas dan anggota) tidak terpendam di dalam diri masing-masing individu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka bisa disimpulkan bahwa strategi penerapan *knowledge sharing* dalam upaya meningkatkan kinerja pengurus Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman Kecamatan Situraja didasarkan pada hasil analisis SWOT diantaranya: 1) Strategi penguatan *leader* dan *knowledge champion*, 2) Strategi penguatan kebijakan internal koperasi, Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara *expert judgement*, bahwa dalam membuat strategi implementasi *knowledge sharing*, strategi harus dipilih yang cocok dengan kondisi koperasi sehingga membuat semua pengurus, pengelola dan pengawas dan anggota diwilayah koperasi, bisa termotivasi untuk terlibat melakukan perubahan yang lebih baik dalam penerapan berbagi pengetahuan dalam upaya meningkatkan kinerja koperasi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ma'ruf. "Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan." Yogyakarta: Aswaja Pressindo, (2014).

Adamy, Marbawi. "Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik dan Penelitian." (2016).

Ahmed, Tanveer, dkk. "Impact of Employees Engagement and Knowledge Sharing on Organizational Performance: Study of HR Challenges in COVID-19 Pandemic." *Human*

Pearson, 2017.

⁴² Adamy, Marbawi. "Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Praktik dan Penelitian." (2016).

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

Systems Management 39.4 (2020): 589-601.

Al-Butary, Burhanuddin, Muhammad Arfan Harahap, dan Irvan Muriza. "Analisis Perbankan Islam di Indonesia, Kekakuan dan Kelenturan." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*. Vol. 4. No. 1. 2021.

Al-Husseini, Sawasn, dan Ibrahim Elbeltagi. "Knowledge Sharing Practices as a Basis of Product Innovation: A Case of Higher Education in Iraq." *International Journal of Social Science and Humanity* 5.2 (2015): 182.

Andreas, Stephen Fatogi dan Sri Surjani Tjahjawati. *Pengaruh Knowledge Sharing terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Milik Pemerintah*. Jurnal Riset Bisnis dan Investasi, 2019.

Arikunto, Suharsimi. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." (2013).

Arsawan, I., dkk. "Harnessing Knowledge Sharing Practice to Enhance Innovative Work Behavior: The Paradox of Social Exchange Theory." *Polish Journal of Management Studies* 21 (2020).

Azwar, S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar." *Management* 14 (2006): 553-563, (2007).

Bangun, Wilson. "Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga." *Internatinal Journal* 4.2 (2012): 42-58.

Bateman, Thomas S., dan Scott A. Snell. "Manajemen: Kepemimpinan dan Kerjasama dalam Dunia yang Kompetitif." *Edisi ke 10* (2014).

Becerra-Fernandez, Irma, dan Rajiv Sabherwal. *Knowledge Management: Systems and Processes*. Routledge, 2014.

Bleser, L. D., dkk. "Avalere Health LLC (2015). Clinical Pathways: Overview of Current Practices and Potential Implications for Patients, Payers, and Providers. Washington DC: Avalere Health LLC.

Dalkir, Kimiz. *Knowledge Management in Theory and Practice*. Routledge, 2013.

Danuputra, Farhan, dan Fetty Poerwita Sary. "Pengaruh Dimensi Knowledge Sharing Terhadap Kinerja Karyawan (studi Pada Karyawan Non-dosen Universitas Telkom Bandung)." *eProceedings of Management* 6.2 (2019).

De Vries, Reinout E., Bart Van den Hooff, dan Jan A. De Ridder. "Explaining Knowledge Sharing: The Role of Team Communication Styles, Job Satisfaction, and Performance Beliefs." *Communication Research* 33.2 (2006): 115-135.

Dessler, Gary. "Manajemen sumber daya manusia." *Jakarta: salemba empat* (2015).

Gholipour Souteh, Rahmatollah, dkk. "The factors affecting knowledge sharing at the Iranian Ministry of Sports." *Annals of Applied Sport Science* 6.1 (2018): 87-94.

Gunawan, Rahmat, dan Onsardi Onsardi. "Pengaruh Kompensasi dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Mandiri Tunas Finance Cabang Bengkulu." *Jurnal Manajemen Modal Insani dan Bisnis (JMMIB)* 1.2 (2020): 224-231.

Hasibuan, Malayu SP, dan H. Malayu SP Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, 2016.

Kotler, Phillip, dan Gary Armstrong. "Principles of marketing 11th ed." (2012).

Lumbantobing, Paul. "Manajemen knowledge sharing berbasis komunitas." *Bandung: Knowledge Management Society Indonesia* (2011).

Madjri, Achmad Fauzi Febrianto, dan Budi Santoso. "Pengukuran Kinerja Sumber Daya Manusia

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

dengan Menggunakan Metode Human Resources Scorecard di PT. XYZ." *Juminten* 2.2 (2021): 1-12.

Maulana, Fajar, R. Andi Sularso, dan Purnamie Titisari. "Analisis Pengaruh Knowledge Sharing dalam Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 terhadap Kinerja Inovasi dan Kinerja Karyawan." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 6.1 (2018): 57-69.

Mazidah, Amalia, dan Nur Laily. "Pengaruh Knowledge Sharing terhadap Perilaku Inovatif dan Kinerja Karyawan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)* 9.2 (2020).

Ologbo, Andrew C., Khalil Md Nor, dan Eugene Okyere-Kwakye. "The Influence of Knowledge sharing on Employee Innovation Capabilities." *International Journal of Human Resource Studies* 5.3 (2015): 102-110.

Pebriana, Fitria. *Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja UMKM (Pelaku UMKM yang Tergabung pada Ikatan Pengusaha Muslim Indonesia Cimahi)*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2020.

Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Peraturan Bupati Sumedang No. 16 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sumedang Tahun 2018-2023. [diakses secara online].

Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Barat Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tanggal 19 April 2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi.

Peraturan Deputi Pengawasan Kementrian Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah No. 07/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah dan Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.

Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 16/Per/M/KUKM/IX/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.

Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Puspitasari, Devy Anggita, Inayat Hanum Indriati, dan Anindita Imam Basri. "Pengaruh beban kerja, lingkungan kerja dan kepemimpinan terhadap stres kerja karyawan." *Investasi: Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 1.1 (2021): 1-8.

Ramadhani, Itsnani, M. Rifai, dan R. A. Susanti. *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pelanggan, Brand Equity Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Wisata Bahari Lamongan*. Diss. Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi, 2021.

Rohman, Abd. "Buku Dasar-Dasar Manajemen." Jakarta: Salemba Empat, (2017).

Sinambela, Lijan Poltak. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja*. Bumi Aksara, 2021.

Sugiyono, Prof. "Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, dan Penelitian Evaluasi)." *Bandung: Alfabeta* (2016).

Sugiyono, Sugiyono. "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D." *Alfabeta*

Sukmayadi, Atty Tri Juniarti, Iman Sudirman: Strategi Penerapan *Knowledge Sharing* dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masjid Besar Nurul Iman dan Koperasi Syariah Masjid Besar Tegalkalong Kabupaten Sumedang)

Bandung (2010).

Taufiqurokhman, Mengenal Manajemen Strategik. "Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof." *Dr. Moestopo Beragama* (2016).

Thahirah, Vania, dan Surono Surono. "Pengaruh Komponen-Komponen Service Quality terhadap Kepuasan Konsumen pada Café One Eleven Caffeine Dealer Grobogan." *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11.1 (2022): 913-919.

Trivellas, Panagiotis, dkk. "The Impact of Knowledge Sharing Culture on Job Satisfaction in Accounting Firms. The Mediating Effect of General Competencies." *Procedia Economics and Finance* 19 (2015): 238-247.

Undang-Undang Dasar (UUD 1945) Pasal 33 Ayat 1 dan Ayat 4.

Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

Wheelen, Thomas L., dkk. *Strategic Management and Business Policy*. Vol. 55. Boston: Pearson, 2017.

Widiyanti, Rahmi, Basuki Basuki, dan Mursanto Mursanto. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Karir Pegawai (Studi pada ASN Organisasi Publik di Kota Banjarmasin)." *Al-Kalam: Jurnal Komunikasi, Bisnis dan Manajemen* 9.2 (2022): 183-191.

Wiguna, Dede Prabowo, dan Fifin Sonata. "Kondisi Suhu Permukaan Tanah Wilayah Perkotaan Menggunakan Citra Satelit Landsat 8 (Studi Kasus: Mebidang)." *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Komputer TGD* 1.2 (2018): 60-74.

Wijaya, Candra, dan Muhammad Rifa'i. *Dasar-Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi secara Efektif dan Efisien*. Perdana Publishing, 2016.

Xuan, V. "Factors Affecting Knowledge Sharing in Enterprises: Evidence from Small and Medium Enterprises in Vietnam." *Management Science Letters* 10.2 (2020): 469-478.